BAB III
PDAM TIRTA RAHARJA (BUMD)

3.1. Profil Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang pengelolaan air.

Visi dari PDAM Tirta Raharja adalah Profesional handal menuju pelayanan prima.

Misi dari PDAM Tirta Raharja terdiri atas:

- Membentuk organisasi dinamis yang didukung SDM kreatif dan inovatif
- Menyediakan sistem air bersih yang memadai serta berkesinambungan
- Meningkatkan manajemen keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang sehat dan rasional
- Memberikan pelayanan yang memenuhi kepuasan pelanggan.

Sebagai satu-satunya Badan Usaha yang diberi wewenang penuh dalam pengelolaan air bersih dan air kotor di wilayah Kabupaten Bandung, PDAM telah melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan cakupan pelayanannya disamping senantiasa menjaga kualitas dan kontinuitas pelayanan air bersih bagi pelanggannya.

Akan tetapi, ± 2.000 sambungan langganan diantaranya belum dapat menikmati air bersih karena kendala teknis maupun non-teknis yang belum diatasi. Penambahan jumlah pelanggan sebanyak ± 34.000 sambungan yang telah dicapai dalam kurun waktu 21 tahun, ternyata belum mampu memenuhi target nasional bidang air bersih dalam PELITA VI, yaitu 80 % penduduk perkotaan dan 65 % penduduk pedesaan.

Tidak tercapainya target ini antara lain disebabkan oleh kurangnya dana yang dapat digunakan untuk pembangunan maupun pengembangan sarana air bersih, dan laju pertumbuhan penduduk yang relatif lebih besar

bila dibandingkan dangan laju penambahan sambungan langganan, sehingga sampai dengan saat ini baru ± 5,32 % dari seluruh penduduk Kabupaten Dati.II Bandung dan ± 9 % penduduk pada daerah cakupan yang terlayani oleh PDAM Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung.

Luas wilayah Kabupaten Bandung (2.852,09 km²), pertumbuhan daerah pemukiman dan industri relatif pesat, serta jumlah penduduk saat ini yang seyogjanya dapat dilayani oleh PDAM (4.144.984 orang), sebenarnya itu merupakan potensi yang besar sebagai modal dasar pengembangan PDAM. Karena itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan air bersih serta adanya kebijakan Pemerintah dalam memperlakukan air bersih.

3.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Jasa pelayanan penyediaan air bersih di Kabupaten Bandung, telah dimulai sejak tahun 1926 dengan nama ***Water Leiding Bedrijf***. Namun, pelayanan pada saat itu masih terbatas hanya untuk Kota Lembang dan Cimahi dengan jumlah sambungan tidak lebih dari 1000.

Pada tahun 1950, pengelolaan bidang air minum diambil alih oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung hingga tahun 1977 dengan jumlah sambungan langganan yang dikelola masih belum beranjak dari sekitar 1000 sambungan.

Sejalan dengan kebijaksanaan tersebut, maka pada tahun 1977 dibentuklah Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Raharja" Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung No. XII tahun 1977, yang bertujuan untuk :

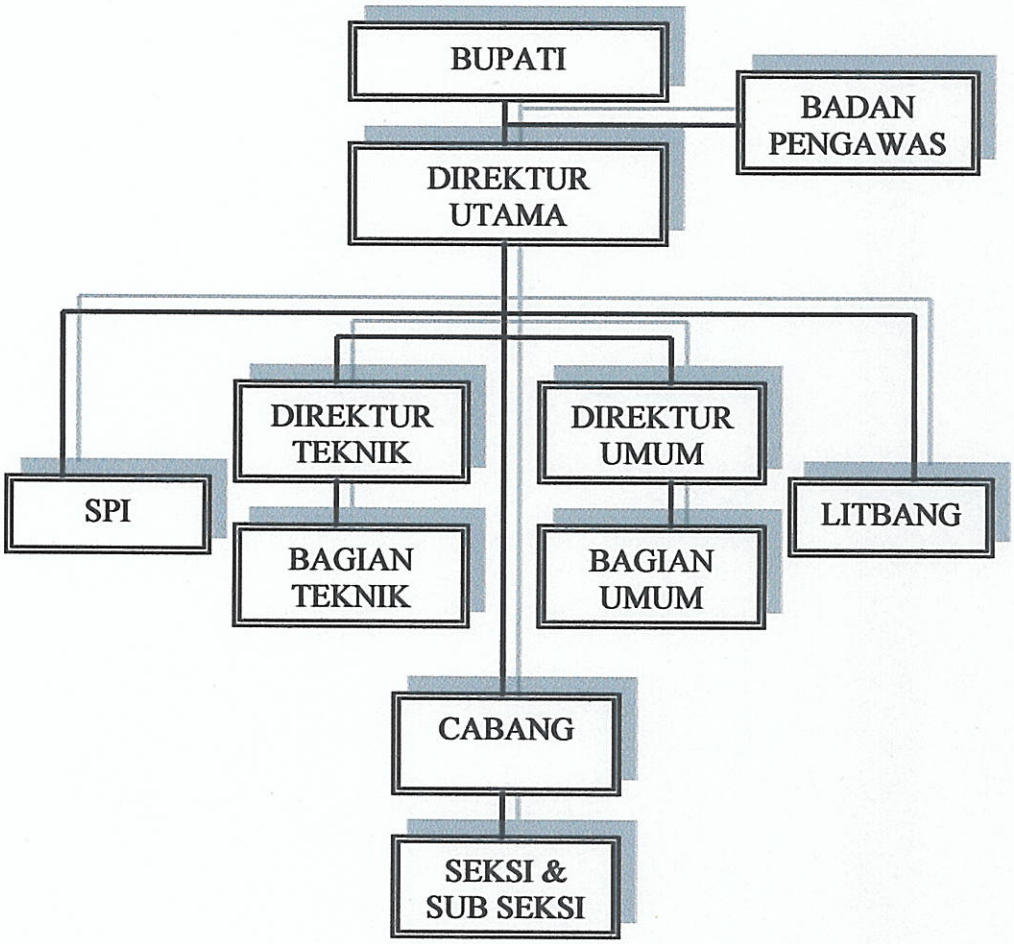
1. Turut serta mensejahterakan masyarakat melalui air bersih.
2. Sebagai Perusahaan Daerah yang pada saatnya dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Sebagai suatu komoditi maka di akhir PELITA VI, Pemerintah membuka peluang kepada Pihak swasta untuk turut berkiprah dalam bidang air bersih, melalui suatu kerja sama dengan PDAM, yang dituangkan dalam :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No: 4, Tahun 1990, tentang Tatacara Kerjasama Perusahaan Daerah Air Minum dengan Pihak Ketiga, tertanggal 16 Maret 1990.
- Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 1996, tentang Petunjuk Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum dengan Pihak Swasta tertanggal 22 Juli 1996.
- Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1998, tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Swasta dalam Pembangunan dan atau Pengelolaan Infrastruktur tertanggal 12 Januari 1998.

Adanya peluang tersebut, akan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh PDAM Kabupaten DT.II Bandung dengan membuka kesempatan bagi Pihak Swasta untuk turut menanamkan modalnya bagi pembangunan dan pengembangan sarana air bersih di Perusahaan Daerah Air Minum, khususnya di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten DT.II Bandung.

3.3. Struktur Organisasi



Bagan 3.1 Struktur Organisasi PDAM Tirta Raharja (BUMD)

Keterangan:

Cabang terdiri atas 9 Cabang yang tersebar diwilayah kab. Bandung :

Cabang 1. Kota Pelayanan Cimahi

Cabang 2. Kota Pelayanan Rancaekek dan Cicalengka

Cabang 3. Kota Pelayanan Soreang, Banjaran dan Ciwidey

Cabang 4. Kota Pelayanan Majalaya dan Paseh

Cabang 5. Kota Pelayanan Padalarang, Cililin, Cikalong Wetan, Batujajar

Cabang 6. Kota Pelayanan Lembang dan Cisarua

Cabang 7. Kota Pelayanan Ciparay, Pacet dan Bale Endah

Cabang 8. Kota Pelayanan Pangalengan

Cabang 9. Kota Pelayanan Cileunyi

3.4. Jenis Pekerjaan yang di Terima

Jenis Pekerjaan yang diterima oleh PDAM Tirta Raharja adalah pengelolaan air bersih dan air kotor di wilayah Kabupaten Bandung, PDAM telah melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan cakupan pelayanannya disamping senantiasa menjaga kualitas dan kontinuitas pelayanan air bersih bagi pelanggannya.

Sedangkan jenis pekerjaan yang diterima oleh praktikan ialah dalam bidang penelitian dan pengembangan sebagai desainer pelaksana sistem informasi berupa pembuatan CD interaktif bagi promosi perusahaan sekaligus alat bantu presentasi perusahaan.